



Warga Patehan Kelola Sampah Secara Mandiri

Hasilnya untuk Modal Penghijauan Lingkungan

Puluhan warga RW04, Patehan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, Minggu (7/12) pagi secara serentak melakukan pengelolaan sampah mandiri. Sampah rumah tangga yang sudah diletakkan warga di halaman rumah, dikumpulkan secara kolektif.



TIM keliling yang mengambil sampah itu lantas membawanya ke salah satu rumah pengepul. Pagi itu, ibu-ibu, bapak-bapak, muda-mudi dan anak-anak terlihat sibuk memilah sampah penuh semangat.

"Warga sudah berkumpul sejak jam 07.00 pagi lalu mulai memilah-milah sampah berdasarkan jenisnya," ujar Agus Wijayanto, Ketua RW 04, Patehan, kepada

Tribun Jogja, Minggu (7/12). Kegiatan pengelolaan sampah mandiri (PSM) di RW 04 Patehan sendiri tergabung dalam sebuah organisasi yang diberi nama PSM Patehan Hijau RW 04, berdiri sejak 2012 lalu.

"Sejak dua tahun lalu kami mulai mengelola sampah secara mandiri, biasanya kami lakukan sebulan

TRIBUN JOGJA/THERESIA ANDAYANI

MEMILAH SAMPAH - Puluhan warga RW 04, Patehan, Kraton, Kota Yogyakarta, Minggu (7/12) pagi secara serentak melakukan pengelolaan sampah mandiri. Mereka memilah sampah untuk diolah menjadi kerajinan bernilai dan kompos.

■ Bersambung ke Hal 14

Hasilnya untuk

Sambungan Hal 13

sekalai," ujarnya.

Agus menerangkan sampah yang terkumpul dari rumah tangga disortir menurut jenisnya. Sampah organik diolah lagi menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik seperti plastik, kaca, logam dan kertas disortir untuk didaur ulang menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi.

"Sisanya akan dijual kepada pengepul, pendapatan dari penjualan tersebut nantinya akan digunakan untuk program penghijauan dan kebersihan lingkungan," ujar Agus.

Dikatakan Suyudiharto, Bendara Kelompok Pengelolaan Sampah Mandiri Patehan Hijau, sampai saat ini hasil penjualan telah terkumpul sebesar Rp6,5 juta dengan rata-rata penjualan setiap bulan Rp350 ribu.

Setiap bulan, setidaknya sampah yang terkumpul antara 200-500 kilogram dengan pendapatan Rp350 ribu - Rp750 ribu. Uang yang terkumpul itu tidak lantas dibagikan kepada warga tapi dikelola oleh komunitas.

"Antara lain sudah pernah kami pakai untuk membuat pergola sebanyak 11 unit dan juga pengadaan pot-pot tanaman untuk penghijauan," jelas Suyudiharto.

Penghargaan

Ia mengatakan modal kegiatan penghijauan dan kebersihan lingkungan juga ditunjang oleh kegiatan *jumpitan* ronda masyarakat yang diadakan tiap malam. Kelompok ronda malam dan perkumpulan Sabtu Pahing juga menjadi kelompok komunitas warga Patehan yang mendapatkan prestasi.

"Kami juga sudah kerap

mendapatkan penghargaan karena prestasi dalam mengelola lingkungan, pada 2010 pernah mendapatkan Wali Kota Award pengelolaan ruang terbuka hijau," tuturnya.

RW 04 Patehan yang terletak di sebelah barat Alun-Alun Selatan ini memiliki luas wilayah tiga hektare. Terdiri dari 4 RT yakni RT 16, 17, 18 dan 19 dengan jumlah penduduk 110 kepala keluarga atau sekitar 400 jiwa.

"Daerah kami menjadi tempat strategis karena selalu dilewati para wisatawan dan menjadi pintu gerbang para wisatawan yang berkunjung ke kawasan Keraton dan sekitarnya," ungkap Imam Darmanto, Koordinator PSM Patehan Hijau.

Hal itulah yang memotivasi para masyarakat RW 04 untuk terus bergotong-

royong menjaga kebersihan, keindahan dan kesehatan lingkungan. Tentunya demi memberikan kenyamanan bagi masyarakat sekitar dan para wisatawan.

Imam mengatakan PSM merupakan alternatif lain dari bank sampah yang kini mulai banyak dikelola masyarakat. Namun prinsipnya, program itu tidak seperti bank sampah, yang mengumpulkan sampah, lalu menimbang sampah dan membayarkannya kepada warga. Tapi uang yang diperoleh tetap dikelola untuk kepentingan warga.

"Dengan pengelolaan sampah mandiri mampu membangun gotong royong dan kebersamaan, dan menjadikan RW 04 Patehan sebagai kampung hijau untuk paru-paru kota," pungkasnya. (Theresia Andayani)

Netral Biasa Jumpa Pers

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Lingkungan Hidup | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kelurahan Patehan | | | |

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005